

**PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN PETANI KARET DI
DESA BATUMARTA UNIT 1 KECAMATAN LUBUK RAJA
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU (1990-2005)
(SUMBANGAN MATERI PADA MATA KULIAH SEJARAH
PEREKONOMIAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
SEJARAH UNIVERSITAS SRIWIJAYA)**

SKRIPSI

Oleh

Hafizha Aulia

Nim: 06041281419039

Pendidikan Sejarah



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018/2019**

**PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN PETANI KARET DI DESA
BATUMARTA UNIT 1 KECAMATAN LUBUK RAJA KABUPATEN
OGAN KOMERING ULU (1990-2005): (SUMBANGAN MATERI PADA
MATA KULIAH SEJARAH PEREKONOMIAN PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN SEJARAH UNIVERSITAS SRIWIJAYA)**

SKRIPSI

Oleh

Hafizha Aulia

NIM: 06041281419039

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir Program Sarjana

Pembimbing 1,



Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002

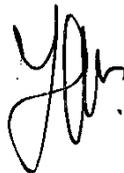
Pembimbing 2,



Dra. Sapi Safitri, M.Si
NIP. 196901011993022001

Mengetahui,

Koordinator Prodi Pend. Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP. 198411302009121004

**PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN PETANI KARET DI DESA
BATUMARTA UNIT 1 KECAMATAN LUBUK RAJA KABUPATEN
OGAN KOMERING ULU (1990-2005): (SUMBANGAN MATERI PADA
MATA KULIAH SEJARAH PEREKONOMIAN PROGRAM STUDY
PENDIDIKAN SEJARAH UNIVERSITAS SRIWIJAYA)**

SKRIPSI

Oleh

Hafizha Aulia

NIM: 06041281419039

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,


Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002


Dra. Sani Safitri, M.Si
NIP. 196901011993022001

Mengetahui:

**Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,**

**Koordinator Prodi Pend.
Sejarah**


Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002


Dr. Syarifuddin
NIP. 198411302009121004

**PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN PETANI KARET DI DESA
BATUMARTA UNIT 1 KECAMATAN LUBUK RAJA KABUPATEN
OGAN KOMERING ULU (1990-2005): (SUMBANGAN MATERI PADA
MATA KULIAH SEJARAH PEREKONOMIAN PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN SEJARAH UNIVERSITAS SRIWIJAYA)**

SKRIPSI

Oleh

Hafizha Aulia

NIM: 06041281419039

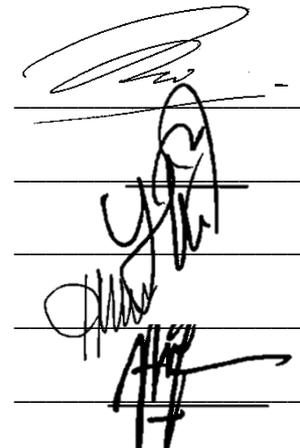
Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Juli 2019

TIM PENGUJI

- 1. Ketua :Dr. Farida, M.Si**
- 2. Sekretaris:Dra.Sani Safitri,M.Si**
- 3. Anggota :Dra. Hj. Yunani Hasan, M.Pd**
- 4. Anggota :Dr. Hudaidah, M.Pd**
- 5. Anggota : Drs. Supriyanto. M.Hum**



**Palembang, 20 Juli 2019
Mengetahui,
Koordinator Prodi Pend.
Sejarah**

Dr. Syarifuddin, M.

NIP. 198411302009121004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafizha Aulia

NIM : 06041281419039

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sungguh – sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Perkembangan Perekonomian Petani Karet di Desa Batumarta Unit 1 Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu (1990-2005) (Sumbangan materi pada mata kuliah Sejarah Perekonomian Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya)” ini adalah benar – benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dri pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh – sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.



PRAKATA

Skripsi dengan judul Perkembangan Perekonomian Petani Karet di Desa Batumarta Unit 1 Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu (1990-2005) (Sumbangan materi pada mata kuliah Sejarah Perekonomian Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya), disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Farida, M.Si dan Dra. Sani Safitri, M.Si sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph. D., Dekan FKIP Unsri Dr Farida , M. Si, Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial, Dr Syarifuddin, M. Pd, Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dra. Yunani Hasan, M. Pd, Dr. Hudaidah, M.Pd, dan Drs. Supriyanto, M.Hum anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah banyak memberikan bantuannya selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 19 Juli 2019

Penulis



Hafizha Aulia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
DAFTAR ISI	V
ABSTRAK	VIII
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Pengertian Perkembangan	8
2.2 Pengertian Ekonomi.....	9
2.3 Pengertian Masyarakat.....	11
2.4 Sejarah Kecamatan Lubuk Raja14.....	12
2.5 Sejarah Desa Batumarta I	12
2.6 Kondisi Geografi Desa Batumarta Unit I	14
2.7 Sejarah Perkebunan Karet Sumatera Selatan.....	17
2.8 Sejarah Perkebunan Karet Desa Batumarta Unit I	18
2.9 Iklim dan Jenis Tanah	19
2.10 Demografi	19
2.11 Keadaan Penduduk	20
2.12 MataPencaharian Penduduk.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Metode Penelitian	23
3.2 Langkah-Langkah Penelitian	24
3.2.1 Heuristik	24
3.2.2 Kritik Sumber	26

3.2.3 Interpretasi	27
3.2.4 Historiografi	28
3.3 Pendekatan Penelitian	28
3.3.1 Pendekatan Geografi.....	29
3.3.2 Pendekatan Sosiologi	30
3.3.3 Pendekatan Ekonomi	30
3.4 Sumbangan Materi Pelajaran Pada Mata Kuliah Sejarah Perekonomian Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Sejarah Petani Karet Desa Batumarta 1 Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu.....	32
4.2 Perkembangan Perekonomian Petani Karet Desa Batumarta 1 Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu (1990-2005).....	33
4.2.1 Perkembangan Perkebunan Karet Desa Batumarta 1 Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu (1990-1995)	33
4.2.2 Perkembangan Perkebunan Karet Di Desa Batumarta 1 Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu Pada Tahun (1996-2005)	36
4.3 Manfaat Perkebunan Karet di Desa Batumarta Unit I Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu Terhadap Kehidupan Sosial	37
4.3.1 Manfaat Perkebunan Karet di Desa Batumarta Unit I Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu Terhadap Kehidupan Ekonomi.	43

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul PerkembanganPerekonomian Petani Karet Di Desa Batumarta Unit 1 Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu (1990-2005): (Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Sejarah Perekonomian Program Study Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya). Perkebunan karet adalah salah satu jenis pertanian yang ada di Indonesia, perkebunan karet tersebar di beberapa wilayah Indonesia salah satunya di Sumatera Selatan Desa Batumarta 1 Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Adapun permasalahan yang dibahas penulis adalah bagaimana sejarah adanya perkebunan karet di wilayah Desa Batumarta 1 Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Bagaimana perkembangan petani karet Desa Batumarta 1 Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun (1990-1995). Bagaimana perkembangan petani karet Desa Batumarta 1 Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun (1996-2005). Metode penulisan yang digunakan adalah metode historis, dengan menggunakan langkah-langkah Heuristik, Kritik Sumber, Interpretasi, dan Historiografiyang dilakukan melalui metode penelitian wawancara. Hasil penelitian ini secara umum menggambarkan mengenai bagaimana perkembangan pertanian karet Desa Batumarta 1 Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun (1990-2005). Berkembang dengan sangat baik karena dipengaruhi dengan harga karet yang tinggi. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan geografi, pendekatan sosiologi, pendekatan ekonomi.Berdasarkan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan pertanian karet pada tahun (1990-2005) meningkat dikarnakan harga jual yang tinggi. Pertanian karet sampai saat ini tetap menjadi salah satu sumber pendapatan utama masyarakat desa Desa Batumarta 1 Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Kata Kunci : *Pertanian Karet, Desa Batumarta 1, Kecamatan Lubuk Raja*

Pembimbing 1,


Dr. Farida, M. Si
NIP. 196009271987032002

Pembimbing 2,


Dra. Sani Safitri, M.Si
NIP. 196901011993022001

Koordinator Program Studi
PendidikanSejarah,

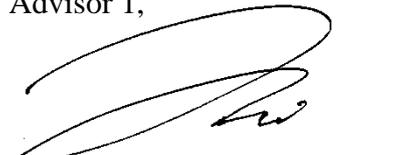

Dr. Syarifuddin, S.Pd., M.Pd
NIP 198411302009121004

ABSTRACT

This thesis entitled Economic Development of Rubber Farmers in Batumarta Unit 1 Village, Lubuk Raja Subdistrict, Ogan Komering Ulu Regency (1990-2005): (Contribution of Material in Economic History Courses of Sriwijaya University History Education Study Program). Rubber plantations are one of the types of agriculture that exist in Indonesia, rubber plantations are spread in several regions of Indonesia, one of them in South Sumatra, Batumarta 1 Village, Lubuk Raja District, Ogan Komering Ulu Regency. The problem discussed by the author is how the history of rubber plantations in the area of Batumarta 1 Village, Lubuk Raja District, Ogan Komering Ulu Regency. How was the development of rubber farmers in Batumarta 1 Village, Lubuk Raja Subdistrict, Ogan Komering Ulu District in the year (1990-1995). How was the development of rubber farmers in Batumarta 1 Village, Lubuk Raja Subdistrict, Ogan Komering Ulu District in 1996-2005. The writing method used is the historical method, using Heuristic steps, Source Criticism, Interpretation, and Historiography which is done through interview research methods. The results of this study generally illustrate how the development of rubber agriculture in Batumarta 1 Village, Lubuk Raja Subdistrict, Ogan Komering Ulu District in the year (1990-2005). It develops very well because it is influenced by high rubber prices. While the approach used is a geographic approach, a sociological approach, an economic approach. Based on this study it can be concluded that the development of rubber agriculture in the year (1990-2005) increased due to high selling prices. Rubber farming is still one of the main sources of income for the village community in Batumarta 1 Village, Lubuk Raja Sub-District, Ogan Komering Ulu Regency.

Keywords: *Rubber Agriculture, Batumarta 1 Village, Lubuk Raja District*

Advisor 1,



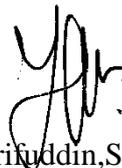
Dr. Farida, M. Si
NIP. 196009271987032002

Advisor 2,



Dra. Sani Safitri, M.Si
NIP. 196901011993022001

Certified by,
Head of Historical Education Study Program



Dr. Syarifuddin, S.Pd., M.Pd
NIP 198411302009121004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Sistem ekonomi yang diterapkan di Indonesia adalah sistem ekonomi Pancasila, yang di dalamnya terkandung demokrasi ekonomi. Demokrasi ekonomi berarti bahwa kegiatan ekonomi dilakukan dari, oleh, dan untuk rakyat di bawah pengawasan pemerintah hasil pemilihan rakyat. Dalam pembangunan ekonomi masyarakat berperan aktif, sementara pemerintah berkewajiban memberikan arahan dan bimbingan serta menciptakan iklim yang sehat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia (Kardiman dan Endang, 2006: 81).

Indonesia merupakan negara dengan perkebunan karet terluas di dunia, meskipun tanaman karet itu sendiri baru diproduksi pada tahun 1864. Dalam kurun waktu sekitar 150 tahun sejak dikembangkan pertama kalinya, luas areal perkebunan karet di Indonesia telah mencapai 3.262.291 hektar. Dari total areal perkebunan karet di Indonesia tersebut 84,5% diantaranya merupakan kebun milik rakyat, 8,4% milik swasta, dan hanya 7,1% merupakan milik negara (Heru dan Andoko, 2008: iii).

Perkembangan perkebunan besar yang diusahakan oleh para pengusaha perkebunan karet, berkembang pula perkebunan – perkebunan karet yang diusahakan oleh rakyat terutama di luar Jawa, yang masih banyak tanah ladang kosong dan subur yang mudah dijadikan perkebunan karet dengan cara mudah karet rakyat ini berkembang sedemikian rupa, sehingga produksinya melampaui produksi karet perkebunan besar. Perkembangan karet ini di mulai antara tahun 1904 – 1910 (Setyamidjaja, 2008 :11 – 12).

Untuk meningkatkan hasil produktifitas karet pemerintah mengadakan transmigrasi ke daerah yang bertanah subur seperti di Sumatera Selatan salah satunya Desa Batumarta yang cocok ditanami pertanian karet, transmigrasi itu sendiri adalah perpindahan penduduk dari daerah yang padat ke daerah yang jarang penduduknya merupakan bagian dari kebijakan pemerintah dalam mengatur kependudukan nasional, menyebarkan penduduk dari daerah yang padat ke daerah yang tidak padat atau jarang penduduknya salah satunya adalah Pulau

Sumatera. Peran transmigrasi adalah untuk mengurangi kemiskinan, meningkatkan produktivitas daerah yang jarang penduduknya, mendorong pembangunan daerah dengan memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang lebih baik guna meningkatkan kesejahteraan dan standar hidup transmigran (Maryani dan Hayati, 2007: 41).

Berdasarkan jenisnya transmigrasi dibedakan menjadi lima jenis, diantaranya transmigrasi umum, transmigrasi bedol desa, transmigrasi spontan, transmigrasi sektoral, transmigrasi lokal. Di wilayah Sumatera Selatan khususnya Desa Batumarta Kecamatan Lubukraja Kabupaten Ogan Komering Ulu, merupakan salah satu jenis transmigrasi umum yang diselenggarakan dan dibiayai sepenuhnya oleh pemerintah dimana dalam hal ini pemerintah memberikan beberapa fasilitas kepada para transmigran memberikan lahan garapan dan bantuan bibit karet serta alat – alat pertanian penunjang pertanian karet (Bambang, 2007: 56).

Daerah sasaran untuk ditransmigrasikan adalah Pulau Jawa karena tergolong sebagai pulau yang padat penduduknya di wilayah Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan data yang tertulis berdasarkan sensus penduduk pada tahun 1990 jumlah penduduk mencakup keseluruhan penduduk Pulau Jawa sebanyak 107,573,749 jiwa. Oleh karena itu transmigrasi dilaksanakan hampir seluruhnya berasal dari Jawa untuk ditransmigrasikan di luar Pulau Jawa. Hal ini membantu mengurangi kerusakan lingkungan, mengentaskan kemiskinan, meningkatkan produktivitas daerah yang jarang penduduknya, dan memiliki dampak positif bagi pembangunan nasional maupun daerah (Soesastro, 1982 – 1977: 460).

Menurut Surat Keputusan Presiden NO. 2 tahun 1973 ditetapkan 10 propinsi di luar Jawa/Madura sebagai daerah penerima transmigran ialah Pulau Sumatera: terdiri dari Provinsi (1) Lampung (2) Bengkulu (3) Sumatra Selatan (4) Jambi. Pulau Kalimantan terdiri dari Provinsi (5) Kalimantan Tengah (6) Kalimantan Selatan (7) Kalimantan Timur. Pulau Sulawesi terdiri dari Provinsi (8) Sulawesi Selatan (9) Sulawesi Tengah dan (10) Sulawesi Tenggara (soeharto.co/presiden-soeharto-tetapkan-10-propinsi-sebagai-daerah-transmigrai).

Daerah Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah yang menjadi tujuan transmigrasi karena memiliki daerah yang bertanah subur dan kaya akan sumber daya alam di beberapa tempat, hal ini menjadi alasan provinsi ini dipilih menjadi tujuan transmigrasi. Sumatera Selatan mempunyai potensi besar untuk pengembangan lahan pertanian pasang surut, luas daerah pasang surut di provinsi ini diperkirakan 2.204.425 hektar. Daerah yang telah di buka oleh proyek pengembangan persawahan pasang surut (PAS) untuk program transmigrasi luasnya sekitar 75.236 hektar atau 3.40 persen dari luas lahan pasang surut (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 1995: 3).

Wilayah transmigrasi dijadikan daerah perkebunan salah satunya adalah pertanian karet, daerah areal perkebunan karet terluas di dunia adalah Indonesia bersama dua negara Asia Tenggara lainnya, sejak dekade 1920-an sampai sekarang merupakan pemasok utama karet di dunia. Kejayaan karet di Indonesia terjadi antara tahun 1926 sampai menjelang Perang Dunia II. Ketika itu Indonesia merupakan pemasok karet alam terkemuka di pasar internasional. Pada awal dekade 1990 produksi karet di Indonesia kembali naik setelah dilakukan peremajaan tanaman sejak 1970 (Heru dan Andoko, 2008: 13).

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi dengan perkebunan karet dan mulai mengembangkan perkebunan karet sejak 1977 (Tim Penulis PS, 2006: 74). Berdasarkan data Beppeda Provinsi Sumatera Selatan memiliki potensi karet yang sangat signifikan dimana produksi karet mencapai 1.2 ton (2014), secara nasional produksi karet menjadi daya saing terbesar yang dimiliki oleh Provinsi Sumatera Selatan. Tercatat produksinya mencapai 1,2 juta ton dari total produksi nasional (Tim Kementrian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, 2015: 92).

Desa Batumarta merupakan salah satu Desa Binaan Ex-Transmigrasi yang berada di Sumatera Selatan, penempatan tahun 1978, pemerintah memprogramkan transmigrasi untuk menempati Batumarta dan rata – rata yang ikut transmigrasi berasal dari Jawa dan Bali. Sarana perekonomian penduduk Desa Batumarta mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, perkebunan, dan sektor lain. Namun yang paling menonjol adalah perkebunan karet, karet menjadi andalan

bagi Kabupaten Ogan Komering Ulu, karena wilayah Batumarta menjadi penghasil getah karet terbesar Sumatera Selatan hal ini sesuai dengan survei di sebuah pabrik di yang ada di wilayah Palembang (AR, hasil kajian lapangan, 22 November 2018).

Daerah Batumarta berdiri pada tahun 1977 menjadi Binaan Ex-Transmigrasi. Mereka umumnya berasal dari Jawa dan Bali. Pada awalnya Batumarta adalah hutan belantara, pemerintah dan warga masyarakat bahu – membahu membuat perkebunan karet, banyak warga yang kembali ketempat asalnya namun banyak juga yang bertahan hidup dengan kesulitan di Batumarta, namun perekonomian karet harus di kembangkan sehingga karet menjadi andalan bagi Kabupaten Ogan Komering Ulu, karena wilayah Batumarta menjadi penghasil getah karet terbesar Sumatera Selatan hal ini sesuai dengan survei di sebuah pabrik di Palembang, lambat laun kehidupan masyarakat semakin makmur karena harga karet melambung tinggi pada kurun waktu tahun 1990 harga mencapai 20.000 per kilogram, membuat pendapatan masyarakat naik lima kali lipat dan rata – rata petani mendapat 5juta perbulan dari hasil karet hal ini membuat masyarakat makmur dan sejahtera (AA, hasil kajian lapangan, 23 November 2018).

Selaras dengan pendapat di atas berdasarkan observasi pra penelitian penulis kepada kepala desa H Suyono mengatakan bahwa penanaman karet di wilayah Batumarta dimulai tahun 1977 sejak transmigrasi dilakukan di wilayah tersebut dan masyarakat mulai memanen karet, menghasilkan karet sekitar tahun 1983/1984 hal tersebut memicu masyarakat dalam meningkatkan hasil pertanian karet untuk meningkatkan perekonomian mereka (IK, hasil kajian lapangan, 23 November 2018).

Pada tahun – tahun berikutnya pertanian karet terus menunjukkan peningkatan dari tahun 1990 – 2005, hal ini dibuktikan dengan dibenarkanya oleh bapak Aman Andesta selaku sekretaris desa yang ada di Batumarta proide ini, beliau menjelaskan mengenai hasil pertanian karet mengalami perkembangan yang signifikan pada tahun 1990 – 2005, namun kemudian pada tahun 2005 perkembangan perekonomian karet menurun sehingga mempengaruhi hasil

perekonomian pertanian karet di wilayah Batumarta hingga saat ini (AA, hasil kajian lapangan, 23 November 2018).

Berdasarkan penjelasan di atas, hal ini menarik untuk diteliti terhadap perkembangan perekonomian pertanian karet di wilayah Desa Batumarta Unit 1 Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu (1990 – 2005): (Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Sejarah Perekonomian Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya). Karena pada jangka waktu tersebut harga karet mengalami kenaikan harga yang mempengaruhi perkembangan pertanian karet meningkat pesat pada tahun 1990 – 2005 harga karet mulai menurun hingga saat ini. Sehingga penulis rasa hal ini penting untuk didokumentasikan dalam bentuk skripsi yang berjudul “(Perkembangan Perekonomian Petani Karet Di Desa Batumarta Unit 1 Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu (1990 – 2005):(Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Sejarah Perekonomian Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya).”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian adalah sebagai berikut

1. Bagaimana sejarah petani karet di Desa Batumarta Unit 1 Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu?
2. Bagaimana perkembangan perekonomian petani karet di Desa Batumarta Unit 1 Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu (1990-2005)?
3. Bagaimana manfaat perkebunan perekonomian karet di Desa Batumarta Unit 1 Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu (1990-2005) terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat?

1.3 Batasan Masalah

Supaya tidak terjadi kesalahan dalam penulisan Proposal Skripsi “Perkembangan perekonomian petani karet di Desa Batumarta Unit 1 Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu (1990 – 2005) : (Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Sejarah Perekonomian Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya)” Penulis membatasi ruang lingkup masalah dengan skop spasial dan skop temporal.

1. Ruang lingkup waktu dari penulisan ini adalah tahun 1990 – 2005. Adapun alasan penulis mengambil ruang lingkup ini adalah di dasarkan atas perkembangan perekonomian petani karet di wilayah Batumarta meningkat dipengaruhi dengan harga karet yang relatif tinggi. Sedangkan tahun 2005 perekonomian petani karet di wilayah Batumarta mulai menurun dipengaruhi dengan harga jual karet yang mulai tidak stabil sehingga tahun 2005 menjadi batasan akhir penulis.
2. Ruang lingkup tempat adalah Desa Batumarta Unit 1 Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu, penulis memilih ruang lingkup tersebut karena masyarakat Desa Batumarta Unit 1 Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah mayoritas petani penghasil karet untuk memenuhi kebutuhan perekonomian mereka.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Mengetahui sejarah Petani Karet di Desa Batumarta Unit 1 Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu?
2. Mengetahui Perkembangan Perekonomian Petani Karet di Desa Batumarta Unit 1 Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu (1990 – 2005)?
3. Mengetahui manfaat Perkebunan Perekonomian Karet di Desa Batumarta Unit 1 Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu (1990 – 2005) terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat?

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

2. Bagi Daerah Setempat

Dapat menjadi masukan dan informasi bagi penulis, pemerintah daerah, dan khususnya Desa Batumarta Unit 1 Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Mengenai perkembangan perekonomian petani karet

3. Bagi Mahasiswa FKIP

Menambah pengetahuan mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Sejarah umumnya dan penulis khususnya penulisan Perkembangan Perekonomian Petani Karet Desa Batumarta Unit 1 Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

4. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk tetap meningkatkan produktifitas pertanian karet dengan mempertahankan bibit-bibit unggul agar nilai jual hasil pertanian karet meningkat.